
PRAKTIS & LENGKAP
SHALAT
WAJIB DAN SUNNAH

ASRIFIN AN-NAKHWAWIE



Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

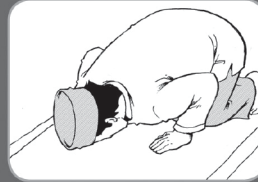
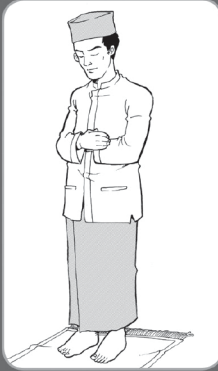
- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang melakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

Jika Anda menemukan kesalahan cetak, cacat produk, atau kesalahan lain dalam buku ini, silakan kontak kami atau kembalikan kepada kami untuk diganti.

Asrifin An-Nakhravie

مِعْرَاجُ الْمُؤْمِنِينَ

PRAKTIS & LENGKAP SHALAT WAJIB DAN SUNNAH



Merujuk
kitab-kitab
SYAFI'YAH

- Hukum Islam
- Thaharah
- Adzan & Iqamah
- Shalat Wajib, Sunnah, dan Jamaah
- Audio Bacaan Shalat
- Video Tutorial Shalat
- Doa Sehari-hari

Bonus Aplikasi:

QR
ACTIVE
AUDIO BACAAN
SHALAT



Juz 'Amma Recitation,
Doa Sehari-hari, Kalkulator Zakat,
Video Tutorial (wudhu, tayammum,
shalat, shalat jenazah)

PRAKTIS & LENGKAP SHALAT WAJIB DAN SUNNAH

Penulis:

ASRIFIN AN-NAKHRAWIE

Editor:
**UMAR
KAFI**

Desainer:
SENSE

Tata Letak:
**MA'ARIF;
ZAHIRA**

Programer:
ANGGA



Penerbit:

GENTA GROUP PRODUCTION

Anggota IKAPI: No. 164/JTI/2015

Grha GMS. Jalan Perjuangan No. 1

Tambak Sawah, Waru - Sidoarjo

☎ : (031) 8677220

🌐 : www.genta-group.com

✉ : redaksi.ggp@gmail.com

📘 : Genta Hidayah

📷 : @gentahidayah

🐦 : @gentahidayah

Cetakan: Pertama, April 2020

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Praktis & Lengkap Shalat Wajib dan Sunnah/Penyusun, Asrifin An-Nakhrawie.;

Editor, Kafi, Umar Mahendra. -- Sidoarjo : Genta Group Production, 2020.

176 hlm. ; 23 cm.

ISBN 978-623-235-029-8

1. Agama Islam -- Ibadah, dsb.

I. Asrifin An-Nakhrawie

II. Kafi, Umar Mahendra

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan Semesta alam.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, kepada keluarganya dan para sahabatnya. *Aamiin*.

Shalat adalah kewajiban yang secara rutin harus dilakukan setiap hari sebanyak lima kali. Shalat pun merupakan rukun Islam yang kedua. Nabi ﷺ menyebut shalat sebagai tiang agama. Artinya, siapa yang mendirikan shalat berarti menegakkan tiang agama, dan siapa yang meninggalkannya, berarti telah merobohkan agama. Shalat begitu penting sebab shalat merupakan komunikasi formal yang menghubungkan antara manusia dengan Tuhan.

Sebagai kewajiban yang begitu penting, wajib kiranya bagi kita untuk mengetahui ilmu perihal shalat, lebih khusus lagi menyangkut masalah syarat dan rukun-rukunnya sekaligus tata cara mengerjakannya. Pengetahuan tentang ilmu shalat akan berpengaruh pada kualitas shalat itu sendiri. Terlebih lagi shalat bisa saja dianggap tidak sah bahkan tidak akan diterima Allah ﷻ jika shalat yang kita lakukan ternyata salah, tidak sesuai dengan petunjuk agama.

Memenuhi kebutuhan akan pentingnya ilmu tentang shalat, kali ini kami hadirkan buku tuntunan shalat yang berisi petunjuk praktis cara melaksanakan shalat yang sesuai dengan yang apa yang telah diajarkan oleh Nabi ﷺ, sekaligus penjelasan-penjelasan tentang syarat dan rukun shalat, dan semua hal yang terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat. Sebagai pelengkap buku ini disertai dengan bacaan dzikir dan doa yang dibaca setelah shalat.

Kami berharap buku ini bermanfaat bagi siapa saja, khususnya bagi mereka yang ingin belajar lebih jauh tentang shalat. Hanya kepada Allah ﷻ semua amal ibadah kami disandarkan; semoga karya ini diterima Allah ﷻ sebagai ibadah. *Aamiin*

Asrifin An Nakhrawie

Daftar Isi

Pengantar	v
Cara Penggunaan Aplikasi	x
BAB 1. HUKUM ISLAM	1
A. Mukallaf	2
B. Hukum-Hukum Islam	2
C. Rukun Islam	3
BAB 2. ADZAN	5
A. Hukum Adzan dan Iqamah	7
B. Kalimat Adzan	8
C. Kalimat Iqamah	9
D. Syarat Muadzin	10
E. Sunnah Muadzin	10
F. Sunnah Bagi yang Mendengar Adzan	10
G. Menjawab Adzan dan Iqamah	11
H. Doa Sesudah Adzan dan Iqamat	12
BAB 3. THAHARAH	15
A. Hadats dan Cara Menyucikannya	17
1. Hadats kecil	17
2. Hadats besar	17
B. Najis dan Cara Menyucikannya	17
1. Najis ringan	18
2. Najis sedang	18
3. Najis berat	19
C. Najis Ma'fu	19
D. Macam-Macam Air	20
1. Air suci yang menyucikan	20
2. Air suci tidak menyucikan	20
3. Air najis	21
4. Air <i>musyam'mas</i>	21

E. Istinja'	22
1. Tata cara buang hajat	23
2. Larangan ketika buang hajat	24
F. Wudhu'	25
1. Syarat sah wudhu	26
2. Fardhu wudhu	26
3. Sunnah wudhu	26
4. Makruh wudhu	27
5. Yang membatalkan wudhu	28
6. Dilarang bagi yang berhadats kecil	28
7. Cara berwudhu	28
G. Tayammum	32
1. Syarat tayammum	33
2. Fardhu tayammum	33
3. Sunnah tayammum	33
4. Yang membatalkan tayammum	34
5. Cara tayammum	35
H. Mandi Jinabat	39
1. Yang mewajibkan mandi jinabat	40
2. Fardhu mandi jinabat	40
3. Sunnah mandi jinabat	40
4. Yang dilarang ketika berhadats besar	41
5. Cara mandi jinabat	42
BAB 4. SHALAT	47
A. Syarat-Syarat Shalat	49
1. Syarat wajib shalat	49
2. Syarat sah shalat	50
B. Rukun-Rukun Shalat	50
C. Sunnah-Sunah Shalat	51
1. Sunnah Ab'ad	51
2. Sunnah Hai'at	51

D. Makruh-Makruh Shalat	52
E. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat	53
F. Tata Cara Shalat	54
G. Doa Qunut	67
H. Dzikir dan Doa Setelah Shalat	69
1. Dzikir setelah shalat	70
2. Doa setelah shalat	73
BAB 5. SHALAT ORANG SAKIT	77
A. Shalat dengan Duduk	78
B. Shalat dengan Berbaring	84
BAB 6. SHALAT JAMAAH	89
A. Syarat-Syarat Imam	91
B. Yang Berhak Menjadi Imam	91
C. Syarat-Syarat Menjadi Makmum	91
D. Sunnah-Sunnah Shalat Jamaah	92
E. Aturan Shaf dalam Shalat Jamaah	92
F. Shalat Jumat	94
1. Syarat wajib shalat Jumat	95
2. Syarat sah shalat Jumat	95
3. Fardhu-fardhu shalat Jumat	95
4. Syarat dan rukun khotbah Jumat	96
G. Shalat Musafir	97
1. Shalat Jama'	98
2. Shalat Qashar	102
3. Shalat Jama' Qashar	104
H. Shalat Jenazah	107
1. Syarat shalat jenazah	108
2. Rukun shalat jenazah	108
3. Aturan shalat jenazah	108
4. Cara shalat jenazah	109

BAB 8. SHALAT SUNNAH	113
A. Shalat Sunnah Rawatib	114
B. Shalat Wudhu	118
C. Shalat Dhuha	120
D. Shalat Tahiyatul Masjid	123
E. Shalat Tahajud	125
F. Shalat Istikharah	128
G. Shalat Tasbih	131
H. Shalat Taubat	134
I. Shalat Hajat	137
J. Shalat Tarawih	140
K. Shalat Witir	144
L. Shalat Dua Hari Raya	147
Doa Sehari-hari	151
Daftar Pustaka	160
Tentang Penyusun	161

CARA INSTAL QR CODE PORTAL

1.



Siapkan terlebih dahulu aplikasi QR Scanner (direkomendasikan aplikasi Google Goggles).

2.



Scan QR Code pada cover buku, pilih aplikasi dengan cara mengklik link aplikasi yang disediakan:

- QRACTIVE
- Juz 'Amma Recitation
- Doa & Dzikir Sehari-hari
- Kalkulator Zakat
- Vbook Tutorial Shalat

3.



Instal aplikasi yang diinginkan

HOW TO USE QR ACTIVE?

Fungsinya untuk memindai QR CODE di halaman isi buku. Unduh sekali, gunakan kapan dan dimana saja tanpa khawatir kehabisan kuota paket data.

CARA PENGGUNAAN QRACTIVE

1.



Jalankan aplikasi. Pilih tombol "SCAN ME".

2.



Arahkan kamera smartphone/tab pada QR Code yang diinginkan.

3.



Pilih tombol "Back" pada smartphone/tab untuk kembali ke halaman sebelumnya.

4.



Ulangi cara yang sama untuk memindai QR Code yang lain.

01

BAB

HUKUM ISLAM

Hukum Islam adalah aturan yang telah ditetapkan Allah ﷻ agar dijalankan manusia. Di dalam hukum Islam ada perintah yang harus dilakukan manusia, dan ada pula larangan yang harus ditinggalkan.

MUKALLAF	HUKUM-HUKUM ISLAM	RUKUN ISLAM
	<ul style="list-style-type: none"><input checked="" type="checkbox"/> Wajib<input checked="" type="checkbox"/> Sunnah<input checked="" type="checkbox"/> Haram<input checked="" type="checkbox"/> Makruh<input checked="" type="checkbox"/> Mubah	



MUKALLAF

Mukallaf adalah orang yang berkewajiban menjalankan perintah Allah ﷻ dan menjauhi semua larangan-Nya. Seseorang disebut *mukallaf* jika sudah baligh dan berakal sehat. Anak kecil dan orang yang hilang ingatan tidak disebut sebagai *mukallaf*.



HUKUM-HUKUM ISLAM

Hukum Islam ada lima, yaitu:



1 Wajib

Adalah perintah yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Jika perintah tersebut dilaksanakan, maka akan mendapat pahala, dan berdosa besar jika ditinggalkan. Contoh perintah wajib adalah shalat lima waktu, puasa Ramadhan, zakat, dan haji bagi yang mampu, dan masih banyak lagi lainnya. Wajib juga disebut dengan fardhu.



2 Sunnah

Perintah yang tidak dihukumi wajib. Jika perintah ini dikerjakan akan mendapat pahala dan tidak berdosa jika tidak dilaksanakan. Misalnya, shalat Dhuha, Tahajud, puasa sunnah, dan lain sebagainya.



3 Haram

Adalah semua hal yang harus ditinggalkan atau dilarang. Jika dilakukan, akan berdosa besar, namun jika ditinggalkan akan memperoleh pahala. Misalnya, minum-minuman keras, mencuri, berjudi, dan lain sebagainya.

4 Makruh

Makruh adalah sesuatu yang jika dikerjakan tidak berdosa dan jika ditinggalkan akan mendapat pahala. Misalnya, makan atau minum sambil berdiri, dan lainnya.

5 Mubah

Sesuatu hal dianggap mubah jika dilakukan atau ditinggalkan tidak memperoleh pahala dan tidak berdosa. Misalnya, makan, tidur, duduk, dan lain sebagainya.

C RUKUN ISLAM

Rukun Islam ada lima, yaitu:

1 Mengucapkan Syahadat

Syahadat adalah menyatakan sepenuh jiwa dan raga bahwa tiada Tuhan selain Allah ﷻ dan Nabi Muhammad ﷺ adalah utusan Allah ﷻ.

Kalimat syahadat:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah".

2 Mengerjakan Shalat

3 Mengeluarkan Zakat

4 Berpuasa di Bulan Ramadhan

5 Haji Bagi yang Mampu



Syahadat

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

"Ya Allah yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku atas agama-Mu."

(Sumber: HR. Tirmidzi)

02

BAB

ADZAN

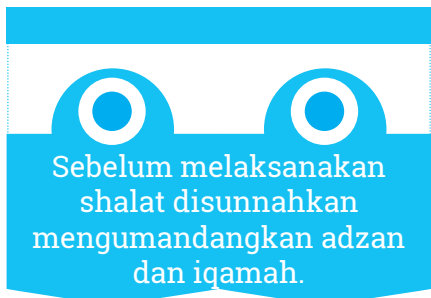
[Panggilan untuk Shalat]

HUKUM ADZAN DAN IQAMAH	KALIMAT ADZAN	KALIMAT IQAMAH	SYARAT-SYARAT MUADZIN
<input checked="" type="checkbox"/> Sunnah <input checked="" type="checkbox"/> Tidak disunnahkan			
SUNNAH-SUNNAH MUADZIN	SUNNAH-SUNNAH BAGI ORANG YANG MENDENGAR ADZAN	MENJAWAB ADZAN DAN IQAMAH	DOA SESUDAH ADZAN DAN IQAMAH
		<input checked="" type="checkbox"/> Cara menjawab kalimat adzan <input checked="" type="checkbox"/> Cara menjawab kalimat iqamah	<input checked="" type="checkbox"/> Doa setelah adzan <input checked="" type="checkbox"/> Doa setelah iqamah



ADZAN dan IQAMAH

Adzan adalah seruan (panggilan) sebagai penanda telah masuk waktu shalat fardhu. Sedangkan iqamah adalah seruan yang menandai akan dilaksanakannya shalat.



Sebelum melaksanakan shalat disunnahkan mengumandangkan adzan dan iqamah.



HUKUM ADZAN DAN IQAMAH

Ada dua macam hukum dalam mengumandangkan adzan dan iqamah, yaitu:

1

Sunnah, jika:

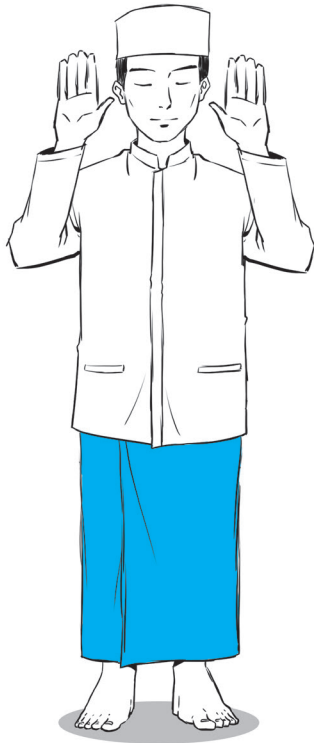
Akan melaksanakan shalat fardhu, baik berjamaah atau sendirian.

Akan melaksanakan shalat sunnah yang dianjurkan untuk berjamaah (misalnya: shalat Tarawih dan shalat Dua Hari Raya).

2

Tidak disunnahkan, jika:

Melaksanakan shalat sunnah yang tidak dianjurkan berjamaah (misalnya: shalat Dhuha, shalat Tahajud, shalat Hajat, dan shalat sunnah tidak berjamaah lainnya).



اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

“Allah Mahabesar, Allah Mahabesar” 2X

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

“Saya bersaksi tiada tuhan selain Allah” 2X

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

“Saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah” 2X



Kalimat Adzan

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

“Mari kita shalat” 2X

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

“Mari menuju kemenangan” 2X

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

“Allah Mahabesar, Allah Mahabesar” 1X

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

“Tiada tuhan selain Allah” 1X



Kalimat Adzan Shubuh

Keterangan: Untuk adzan shalat Subuh, setelah kalimat “*Hayya ‘alal falah*” dilanjutkan dengan kalimat:

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ

“Shalat itu lebih baik dari pada tidur” 2X

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

"Allah Mahabesar, Allah Mahabesar" 1X

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

"Saya bersaksi tiada tuhan selain Allah" 1X

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

"Saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad
adalah utusan Allah" 1X

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

"Mari kita shalat" 1X

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

"Mari menuju kemenangan" 1X

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

"Sesungguhnya shalat telah didirikan" 2X

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

"Allah Mahabesar, Allah Mahabesar" 1X

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

"Tiada tuhan selain Allah" 1X



Kalimat Iqamah

D**SYARAT MUADZIN**

Syarat-syarat orang yang mengumandangkan adzan (muadzin) adalah:

- Islam.
- Berakal sehat, bisa membedakan yang benar dan yang salah.
- Laki-laki.
- Tertib (urut), yaitu kalimat adzan dan iqamah dikumandangkan secara urut, tidak boleh dibolak-balik.

E**SUNNAH MUADZIN**

Orang yang mengumandangkan adzan dan iqamah disunnahkan untuk:

- Suci dari hadats.
- Berdiri menghadap kiblat.
- Mengumandangkan dengan nyaring dan merdu.
- Ketika mengucapkan kalimat "**Hayya 'alash shalah**" sambil memalingkan wajah ke kanan, dan ketika mengucapkan kalimat "**Hayya 'alal falah**" memalingkan wajah ke kiri.
- Membaca doa setelah adzan.

F**SUNNAH BAGI YANG MENDENGAR ADZAN**

Orang yang mendengar seruan adzan dan iqamah disunnahkan untuk:

- Menjawab kalimat adzan dan iqamah yang didengar.
- Membaca doa setelah adzan dan iqamah.